

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Padi merupakan komoditas pangan pokok bagi sebagian besar masyarakat Indonesia dan menjadi prioritas utama dalam pembangunan sektor pertanian. Ketersediaan pangan yang stabil tidak hanya bergantung pada produktivitas tanaman, tetapi juga pada keberlanjutan sistem budidaya yang digunakan oleh petani, terutama dalam hal pengelolaan air sebagai faktor produksi utama.

Namun, dalam praktiknya, masih banyak petani di daerah-daerah tertentu yang menghadapi kendala irigasi, terutama karena keterbatasan saluran irigasi teknis. Hal ini mendorong munculnya berbagai alternatif sistem pengairan, salah satunya adalah penggunaan pompa air berbahan bakar solar untuk mengalirkan air ke lahan sawah. Meskipun efektif dalam menjamin pasokan air selama musim tanam, penggunaan pompa air juga berimplikasi pada meningkatnya biaya produksi petani.

Salah satu wilayah yang menghadapi kondisi tersebut adalah Kelompok Tani “De Dama” di Desa Noelbaki, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang. Di wilayah ini, sebagian besar petani mengandalkan sistem irigasi pompa untuk mengairi sawah mereka, khususnya pada musim tanam ke I. Dalam praktiknya, sistem ini menuntut biaya operasional yang cukup tinggi, terutama untuk bahan bakar dan perawatan alat.

Tingginya biaya produksi yang berasal dari penggunaan pompa air menjadi perhatian penting, mengingat hal ini berpengaruh langsung terhadap pendapatan dan kelayakan ekonomi usahatani padi. Oleh karena itu, dibutuhkan analisis mendalam terkait struktur biaya produksi, termasuk biaya tetap, biaya variabel, dan kontribusi biaya irigasi, untuk mengetahui apakah usahatani ini masih menguntungkan dan berkelanjutan.

Lebih lanjut, karakteristik sosial ekonomi petani seperti usia, tingkat pendidikan, pengalaman bertani, luas lahan, dan tenaga kerja juga turut memengaruhi efisiensi usaha. Dengan menganalisis semua variabel tersebut, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai kondisi riil yang dihadapi petani dan menjadi dasar dalam merumuskan strategi pengembangan pertanian berbasis irigasi pompa yang lebih efisien dan adaptif.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, tujuan penelitian, dan hasil pembahasan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur biaya budidaya padi sawah musim tanam ke I di Kelompok Tani “De Dama”, yang meliputi biaya tetap, biaya variabel, dan biaya penggunaan pompa air?
2. Seberapa besar kontribusi biaya penggunaan pompa air terhadap total biaya produksi usaha tani padi sawah?
3. Apakah usaha tani padi sawah yang menggunakan sistem irigasi pompa di Kelompok Tani “De Dama” layak secara ekonomi berdasarkan nilai R/C Ratio?
4. Bagaimana karakteristik sosial ekonomi petani (usia, pendidikan, pengalaman, luas lahan, dan tenaga kerja) mempengaruhi efisiensi dalam budidaya padi sawah dengan sistem irigasi pompa?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis struktur biaya budidaya padi sawah musim tanam ke I pada Kelompok Tani “De Dama”, yang mencakup biaya tetap, biaya variabel, dan biaya penggunaan pompa air untuk irigasi.

2. Menilai kontribusi biaya penggunaan pompa air terhadap total biaya produksi dalam usaha tani padi sawah.
3. Mengevaluasi kelayakan ekonomi usaha tani padi sawah dengan sistem irigasi pompa berdasarkan pendapatan bersih dan nilai R/C Ratio.
4. Mengidentifikasi karakteristik sosial ekonomi petani, seperti usia, pendidikan, pengalaman bertani, luas lahan, dan jumlah tenaga kerja, serta keterkaitannya dengan efisiensi usaha tani.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Akademik

Bagi akademik, penelitian ini diharapkan memberikan refrensi dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan mesin mekanisasi pertanian khususnya Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam pada Kelompok Tani “DE DAMA” Di Desa Noelbaki Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang tentang Analisis Biaya Budidaya Padi Sawah Musim tanam Ke I Menggunakan Pompa Air Untuk Irigasi.